

Analisa Pendanaan Pengembangan Bahan Baku Obat Sebagai Strategi Untuk Stabilisasi Pertumbuhan PT. Indofarma Tbk.

Aries Irawan Dony P., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=130425&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari alternatif pendanaan yang tepat bagi PT. Indofarma Tbk., dalam pengembangan bahan baku obat sebagai upaya perusahaan dalam menstabilkan pertumbuhannya. Penelitian dilakukan selama tiga bulan yaitu bulan Januari hingga Maret 2009. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif, menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur. Penelitian ini memiliki empat tahap analisis yang berbeda. Tahap pertama adalah meneliti apakah pengembangan bahan baku menguntungkan bagi perusahaan dan mestabilkan pertumbuhan perusahaan atau tidak. Metode yang digunakan pada tahap pertama ini adalah metode analisis deskriptif dengan menganalisis lingkungan makroekonomi, dan analisis lingkungan industri menggunakan Porter's Five Model. Tahap kedua adalah menghitung kebutuhan dana, membandingkan cost of capital dari beberapa alternatif sumber dana yakni equity dan debt yang dihitung dengan metode Weighted Average Cost of Capital (WACC). Tahap ketiga yaitu pengukuran kelayakan investasi tersebut apakah memberikan share holder value added atau tidak dengan proyeksi cash flow dan menghitung Net Present Value (NPV), IRR, dan Profitability Indeks (PI) serta Payback Periode (PP). Hasil penilaian dengan seluruh alternatif pendanaan menunjukkan bahwa investasi layak untuk dijalankan walaupun menggunakan sumber dana 100% equity dengan cost of capital paling tinggi sebesar 19,61%. Hal ini dikarenakan besarnya peluang dan dukungan pemerintah untuk melaksanakan program swasembada bahan baku pada tahun 2011. Tahap terakhir adalah menggunakan metode pembobotan dan penilaian untuk mengambil keputusan strategi pendanaan yang tepat. Hasil penelitian pada tahap ini, dengan mempertimbangkan cost of capital, time of process, kontrol manajemen dan sisi expertise, menunjukkan bahwa sumber dana yang diperlukan bagi investasi, paling memungkinkan didapat dari penjualan saham kedua kepada investor strategis dengan skor 2,1.

ABSTRACT

The objective of the study is to find prompt alternative financing strategy for PT. Indofarma Tbk. in a raw material development, the company's effort in stabilizing growth. This study conducted in three months from January to March 2009, using study case method with descriptive approach and secondary data. Literature studies were used for collecting data. The study conducted in four different analysis steps. The first step is analyzing whether a raw material development is profitable for the company and can stabilize the company's growth or not by using macroeconomic environment analysis as descriptive analysis method and Porter's Five Model for industrial environment analysis. The second step is calculating the capital needed by comparing the cost of capital of several capital source alternatives: equity and debt, by Weighted Average Cost of Capital (WACC) method. The third step is measuring the feasibility of the investment, whether the investment is giving value added for share holder by cash flow projection, Net Present Value

(NPV), IRR, Profitability Index (PI) and Payback Period (PP) calculation. The assessment of all financing alternatives show that the investment is feasible although using 100% equity and the highest cost of capital possible is 19,61%. This is because of the government support and opportunities for raw material self-support program in 2011. The last step is deciding the most suitable financing strategy using valuation and assessment methods. Considering the cost of capital, time of process, management control and expertise side, the result shows that the capital needed for the investment is mostly probable being gained by the secondary stock issues to strategic investor with 2,1 score.</i>